

BAB I

PENDAHULUAN

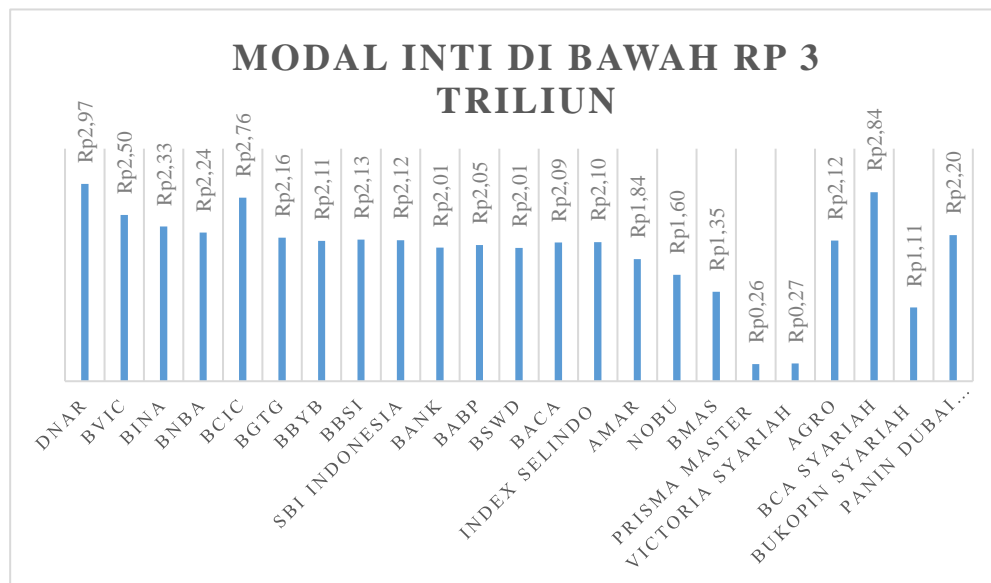
1.1 Latar Belakang

Diera zaman modern sekarang, bank berperan penting dalam menunjang sektor- sektor ekonomi , seperti industri, perdagangan, maupun jasa dan bahkan dalam pembangunan suatu negara. Melalui penyaluran kredit dan produk-produk keuangan, perbankan dapat membantu membiayai aktivitas perekonomian dan memperkuat ekonomi suatu negara. Oleh karena itu kepercayaan masyarakat terhadap bank sebagai lembaga intermediasi sangatlah penting, maka bank dihimbau untuk menjaga kesehatannya. Lembaga perantara keuangan (lembaga intermediasi) adalah badan usaha yang kekayaannya berbentuk likuid dan kewajiban- kewajibannya dari simpanan masyarakat serta instrumen-instrumen utang yang diterbitkannya. Apabila unsur kepercayaan para nasabah dan investor hilang maka dapat mempengaruhi penurunan kondisi keuangan dikeranakan nasabah menarik dananya, sehingga dapat menyebabkan kebangkrutan.

Indonesia pernah mengalami resesi beberapakali yakni pada 1963, 1998, dan 2020/2021. Ketiga krisis tersebut dipicu penyebab yang berbeda dan dengan dampak yang berbeda pula. Resesi pada 1963 dipicu oleh hiperinflasi, selanjutnya Resesi 1998 dipicu oleh krisis keuangan sia, kemudian Resesi ketiga yang dialami Indonesia pada 2020/2021 yaitu disebabkan oleh krisis kesehatan/covid-19 (Maesaroh, CNBC Indonesia, 2022). Dalam setiap terjadi krisis pada suatu negara maka akan meakibatkan perekonomian tidak stabil sehingga dapat berdampak pada perusahaan-perusahaan yang ada pada suatu negara tersebut, salah satunya perusahaan perbankan.

Krisis keuangan berulang kali terjadi di Indonesia dan belahan dunia lainnya. Sehingga dapat mempengaruhi kesehatan dan likuiditas pada bank. Menurut Rini et al (2021), Masalah likuiditas bank mengindikasikan bahwa

sebuah perusahaan sedang menghadapi kesulitan keuangan. Seperti yang terjadi pada beberapa bank di Indonesia yang terancam bangkrut, Berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 12/POJK.03/2020 tentang Konsolidasi Bank Umum, bank umum diwajibkan memiliki modal inti minimal Rp 3 triliun. Namun, pada akhir tahun 2022, terdapat 23 bank yang modal intinya masih dibawah Rp 3 triliun. Berikut adalah grafik yang menggambarkan hal tersebut:



Sumber : CNBC Indonesia

Gambar 1.1 Grafik Modal Inti Bank

Beberapa bank telah memiliki rencana untuk menambah modal, baik melalui penerbitan saham baru (*rights issue*) maupun masuknya investor strategis (CNBC Indonesia). Hal tersebut menunjukkan bahwa manajemen risiko tidak diterapkan dengan baik di bank, oleh karena itu manajemen risiko diharapkan mampu mendeteksi masalah sejak dini, sehingga bank dapat lebih cepat mengambil tindakan pencegahan terhadap dampak yang mungkin akan muncul.

Untuk memprediksi kemungkinan terjadinya kebangkrutan di masa depan, diperlukan model analisis *financial distress* yang mampu mengolah data untuk memperkirakan kondisi yang dapat menyebabkan kebangkrutan. Keadaan keuangan yang berada pada tahap kemunduran sebelum terjadinya kebangkrutan disebut *financial distress*. Sedangkan menurut Francis Hutabarat (2021:27) *financial distress* atau kesulitan keuangan adalah suatu tahap sebelum terjadinya kebangkrutan sebuah perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa *financial distress* adalah suatu tahap kesulitan keuangan pada sebuah perusahaan sebelum kebangkrutan terjadi.

Bank Indonesia juga telah mengambil pelajaran dari krisis keuangan sebelumnya dan telah memperbaiki metodologi untuk menilai kesehatan bank-bank umum. Awalnya, Bank Indonesia mengeluarkan Peraturan No. 6/10/PBI/2005 yang mengatur tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum dengan menggunakan metode analisis CAMEL (Capital, Assets, Management, Income, dan Liquidity). Namun, kemudian Bank Indonesia menerbitkan Peraturan No. 13/1/PBI/2011 yang memperkenalkan metode penilaian RGEC. Metode RGEC ini secara resmi menggantikan metode CAMEL yang sebelumnya digunakan. RGEC menilai tingkat kesehatan bank berdasarkan pendekatan risiko, yang meliputi elemen Profil Risiko, Tata Kelola yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*), Profitabilitas (*Earnings*), dan Permodalan (*Capital*). RGEC juga merupakan penyempurnaan dari metode analisis penilaian sebelumnya.



Sumber : <https://www.ojk.go.id>

Gambar 1.2 Grafik Laporan Laba/Rugi Bank Umum

Berdasarkan grafik tersebut, terlihat bahwa keuntungan bank umum selama lima tahun terakhir, yakni dari 2019 hingga 2023. Pada tahun 2019 laba bank umum sebesar Rp 156.487 miliar, berikutnya pada tahun 2020 sebesar Rp 104.718 miliar, selanjutnya tahun 2021 laba bank umum sebesar Rp 140.206 miliar, kemudian tahun 2022 laba bank umum sebesar Rp 201.817 miliar dan pada tahun terakhir pada tahun 2023 senilai Rp 243.326 miliar. Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa laba bank umum mengalami penurunan pada tahun 2020, namun kembali meningkat pada tahun 2021 dan terus mengalami kenaikan hingga tahun 2023.

Penelitian ini terkait dengan studi sebelumnya yang dilakukan oleh Aditya, Supeni, dan Hafidzi (2023) tentang Analisis Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Pendekatan Rgec (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital*) Dan Pengaruhnya Terhadap *Financial Distress*. Berdasarkan temuan tersebut, Bank Jatim tergolong bank yang sehat. Oleh sebab itu, *Risk Profile* dan *Good Corporate Governance* tidak memberikan

dampak yang signifikan terhadap *Financial Distress*. Sebaliknya, *Earnings* dan *Capital* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Financial Distress*.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Alisyah Nur Ramadhan (2021) meneliti mengenai Analisis Pengaruh Tingkat Kesehatan Dengan Model RGEC Dalam Memprediksi *Financial Distress* Pada Bank Umum Swasta Nasional Periode 2016-2020. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa rasio NPL, LDR, GCG, dan CAR tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap prediksi *Financial Distress*, sedangkan ROA dan NIM memiliki pengaruh signifikan dalam memprediksi *Financial Distress*.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, metode RGEC, yang mencakup faktor profil risiko (*risk profile*), *good corporate governance* (GCG), profitabilitas, dan *capital* (permodalan) dapat diterapkan untuk menilai tingkat kesehatan suatu bank. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada jangka waktu yang digunakan. Sektor perbankan dipilih dalam penelitian ini karena, perusahaan perbankan adalah salah satu sektor yang terdampak pandemi Covid-19 pada salah satu tahun penelitian dan ada beberapa isu bank di Indonesia yang terancam bangkrut pada akhir 2022. Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengaruh tingkat kesehatan bank umum swasta terhadap kondisi *financial distress* selama pandemi dan sesudah pandemi Covid-19. Berdasarkan penjelasan diatas maka dilakukanlah penelitian dengan judul "**(Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Berbasis Rgec Terhadap *Financial Distress* Pada Bank Umum Swasta Nasional Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2023)**".

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan fenomena yang telah disebutkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh secara parsial *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *financial distress* pada Bank Umum Swasta yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2023?

2. Bagaimana pengaruh secara parsial *Loan Deposit Ratio* (LDR) terhadap *financial distress* pada Bank Umum Swasta yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2023?
3. Bagaimana pengaruh secara parsial Jumlah Ukuran Komite Audit (KA) terhadap *financial distress* pada Bank Umum Swasta yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2023?
4. Bagaimana pengaruh secara parsial *Return On Equity* (ROE) terhadap *financial distress* pada Bank Umum Swasta yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2023?
5. Bagaimana pengaruh secara parsial *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *financial distress* pada Bank Umum Swasta yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2023?
6. Apakah terdapat pengaruh secara simultan antara *Non performing Loan* (NPL), *Loan Deposit Ratio* (LDR), Ukuran Komite Audit (KA), *Return On Equity* (ROE), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *financial distress* pada Bank Umum Swasta yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2023?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *financial distress* pada Bank Umum Swasta yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2023?
2. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial *Loan Deposit Ratio* (LDR) terhadap *financial distress* pada Bank Umum Swasta yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2023?
3. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial Jumlah Ukuran Komite Audit (KA) terhadap *financial distress* pada Bank Umum Swasta yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2023?

4. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial *Return On Equity* (ROE) terhadap *financial distress* pada Bank Umum Swasta yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2023?
5. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *financial distress* pada Bank Umum Swasta yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2023?
6. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan antara *Non performing Loan* (NPL), *Loan Deposit Ratio* (LDR), Ukuran Komite Audit (KA), *Return On Equity* (ROE), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *financial distress* pada Bank Umum Swasta yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2023?

1.4 Manfaat Penelitian

- 1) Bagi Perusahaan perbankan

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk acuan dalam proses pengambilan keputusan bagi perusahaan perbankan dalam mempertahankan kesehatan atau memperbaiki kinerja keuangan perbankan dimasa yang akan datang.

- 2) Bagi Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Selatan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memperluas wawasan pengembangan ilmu pengetahuan di lingkungan kampus Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Selatan.

- 3) Bagi investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu para investor dalam mengambil keputusan dalam berinvestasi.

- 4) Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman tentang *Finansial Distress* dan pengukuran kesehatan pada perbankan, serta sebagai penerapan ilmu pengetahuan yang diperoleh dari bangku kuliah ke dalam permasalahan yang sesungguhnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan seluruh uraian yang telah dijelaskan berdasarkan data yang diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa :

- 1) Variabel *Non performing Loan* (X1) memiliki nilai *t-Statistic* sebesar -1,290726 dengan nilai *Prob. (Signifikansi)* sebesar 0,2023 ($> 0,05$) maka bisa ditarik kesimpulan bahwa variabel *Non performing Loan* (X1) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap variabel *Financial Distress* (Y).
- 2) Variabel *Loan deposit Ratio* (X2) memiliki nilai *t-Statistic* sebesar -0,232738 dengan nilai *Prob. (Signifikansi)* sebesar 0,8168 ($> 0,05$) maka bisa ditarik kesimpulan bahwa variabel *Loan deposit Ratio* (X2) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap variabel *Financial Distress* (Y).
- 3) Variabel Ukuran Komite Audit (X3) memiliki nilai *t-Statistic* sebesar -2,1220140 dengan nilai *Prob. (Signifikansi)* sebesar 0,0386 ($< 0,05$) maka bisa ditarik kesimpulan bahwa variabel Ukuran Komite Audit (X3) berpengaruh signifikan terhadap variabel *Financial Distress* (Y).
- 4) Variabel *Return On Equity* (X4) memiliki nilai *t-Statistic* sebesar 0,214281 dengan nilai *Prob. (Signifikansi)* sebesar 0,8311 ($> 0,05$) maka bisa ditarik kesimpulan bahwa variabel *Return On Equity* (X4) berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel *Financial Distress* (Y).
- 5) Variabel *Capital Adequacy Ratio* (X5) memiliki nilai *t-Statistic* sebesar 12,65403 dengan nilai *Prob. (Signifikansi)* sebesar 0,0000 ($< 0,05$) maka

bisa ditarik kesimpulan bahwa variabel *Capital Adequacy Ratio* (X5) berpengaruh signifikan terhadap variabel *Financial Distress* (Y).

- 6) Variabel *Non performing Loan* (X1), *Loan deposit Ratio* (X2), Ukuran Komite Audit (X3), *Return On Equity* (X4), *Capital Adequacy Ratio* (X5) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *Financial distress* (Y) perusahaan perbankan swasta umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia karena signifikansinya bernilai $0,00 < 0,05$.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai batas batas peneleitian sebagai berikut :

- 1) Penelitian ini hanya menggunakan 5 variabel untuk menguji *Financial Distress* yaitu Variabel *Non performing Loan* (X1), *Loan deposit Ratio* (X2), Ukuran Komite Audit (X3), *Return On Equity* (X4), *Capital Adequacy Ratio* (X5).
- 2) Penelitian ini hanya menggunakan laporan keuangan tahunan bank 5 tahun berturut dan hanya meneliti Bank Umum Swasta Nasional.

5.3 Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan dan dengan hasil kesimpulan penelitian ini, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

- 1) Bagi peneliti selanjutnya
 - a) Peneliti selanjutnya disarankan dapat mengubah atau menambah variabel yang akan di uji agar mendapat hasil terbaru, variabel yang mempengaruhi *Financial Distress* pada bank.
 - b) Peneliti selanjutnya disarankan agar menggunakan tahun terbaru dan menambah jumlah tahun sehingga hasil penelitian lebih valid dan signifikan.

c) Peneliti selanjutnya diharapkan bisa menambahkan sampel bank umum swasta lain, misal bank umum swasta asing dan lainnya.

d) Bagi perusahaan

Diharapkan bagi perusahaan bank hasil penelitian ini agar menjadi bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan untuk menghindari *Financial Distress* pada perusahaan bank.

e) Bagi Universitas

Untuk pihak universitas diharapkan dapat menyimpan skripsi ini dengan baik sehingga dapat berguna sebagai bahan referensi, bahan pertimbangan, bahan perbandingan hasil uji bagi peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, M. T., Supeni, R. E., & Hafidzi, A. H. (2023). *Analisis Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Pendekatan RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governace, Earnings, Capital) Dan Pengaruhnya Terhadap Financial Distress*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen Vol 8, No 3
- Bank Artha Graha Internasional, *Laporan Keuangan Tahunan Bank Artha Graha Internasional 2019-2023*. www.arthagraha.com
- Bank Bumi Arta, *Laporan Keuangan Tahunan Bank Bumi Arta 2019-2023*. <https://bankbba.co.id>
- Bank Central Asia, *Laporan Keuangan Tahunan Bank Central Asia 2019-2023*. www.bca.co.id
- Bank Ganesha Tbk, *Laporan Keuangan Tahunan Bank Ganesha Tbk 2019-2023*. www.bankganesha.co.id
- Bank Ina Perdana, *Laporan Keuangan Tahunan Bank Ina Perdana 2019-2023*. www.bankina.co.id
- Bank Mayapada Internasional, *Laporan Keuangan Tahunan Bank Mayapada Internasional 2019-2023*. www.bankmayapada.com
- Bank Mega, *Laporan Keuangan Tahunan Bank Mega Tbk 2019-2023*. www.bankmega.com
- Bank MNC Internasional, *Laporan Keuangan Tahunan Bank MNC Internasional 2019-2023*. <https://mnc.co.id>
- Bank National nobu , *Laporan Keuangan Tahunan Bank National nobu 2019-2023*. www.nobuwwwbanking.com
- Bank Pan Indonesia, *Laporan Keuangan Tahunan Bank Pan Indonesia 2019-2023*. www.panin.co.id Bank Raya Indonesia, *Laporan Keuangan Tahunan Bank Raya Indonesia 2019-2023*. www.bankraya.co.id
- Bank Sinarmas, *Laporan Keuangan Tahunan Bank Sinarmas 2019-2023*. www.banksinarmas.com
- Bank Victoria International, *Laporan Keuangan Tahunan Bank Victoria*

International 2019-2023. www.victoriabank.co.id

- Bursa Efek Indonesia. 2020. Daftar Saham. Dalam www.idx.co.id. Diakses pada 1 Desember 2023.
- CNBC Indonesia. (2023). *4 Bank Ini Nggak 'Dikejar' OJK Meski Modal di Bawah Rp 3 T*. Diakses pada 2 Januari 2024, <https://www.cnbcindonesia.com/market/20221108110743-17-385962/4-bank-ini-nggak-dikejar-ojk-meski-modal-di-bawah-rp-3-t/amp>.
- Effendi, M. A. 2016. *The Power Of Good Corporate Governance Teori dan Implimentasi*. Jakarta : Selemba Empat.
- Ermawati, F. H., & Suhono. (2021). Pengaruh RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance Earning, Capital*) terhadap *Financial Distress*. Owner : Riset & Jurnal Akuntansi, Vol 5, No 1. <https://doi.org/10.33395/owner.v5i1.320>
- Farhan, Ali (2021). *Teori Akuntansi- Perjalanan Filsafat Akuntansi dari Teori Menuju Praktek*. Sidoarjo: CV. Globalcare.
- Francis Hutabarat, M. B. A. (2021). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Banten: Desanta Publisher.
- Ghozali. (2016). *Aplikasi analisis Multivariete Dengan Program IMB SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IMB SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hery, (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Grasindo, Anggota IKAPI.
- Hery, (2019). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Grasindo, Anggota IKAPI.
- Hutabarat, Francis. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Banten: Desanta Muliavisitama.
- Ikatan Bankir Indonesia. (2016) *Tata Kelola Manajemen Resiko*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Indonesia, B. (2008). *Peraturan bank Indonesia Nomor 10/15/PBI/2008 Tahun 2008 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum*. Jakarta : Bank Indonesia.
- Indonesia, B. (2016). *Peraturan Bank Indonesia Nomor: 13/1/PBI/2011 Tentang PenilaianTingkat Kesehatan Bank Umum*. Jakarta: Bank Indonesia.

- Irfani, Agus S. (2020). *Majemen Keuangan dan Bisnis :Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama Anggota IKAPI.
- Jao, R., Daromes, F. E., Dkk. (2023). *Pengelolaan Risk Profile, Good Corporate Governace, Earnings, Dan Capital Untuk Mengantisipasi Financial Distress Perusahaan Perbankan*. JEMMA (Jurnal of Economic, Management, and Accounting), Vol 6, No 2. <http://dx.dio.org/10.35914/jemma.v6i2.2155>
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2017). *Manajemen Perbankan (10th ed.)*. Jakarta: PT. Raja
- Lampiran Keputusan Ketua Bapepam LK NOMOR: KEP-643/BL/2012.
- Maramis, P. A. M. (2019). *Analisis tingkat kesehatan bank dengan metode RGEC (risk profile, good corporate governance, earning, capital) pada PT. BankMandiri (persero) periode 2015 2018*. Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah, 20(4)
- Limbong, Nada D. (2020) *Analisis Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Umum Berbasis RGEC Terhadap Potensi Financial Distress*. (Skripsi, Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara: Yogyakarta). Diakes dari <http://repositorybaru.stieykpn.ac.id/1043/1/Ringkasan%20Skripsi%20Nada%20Devita%20Limbong%20111830168.pdf>
- Maesaroh, CNBC Indonesia. (2022). *Indonesia Pernah Diterjang Tiga Resesi, Mana yang Terburuk?*. Diakes pada 2 januari 2024, <https://www.cnbcindonesia.com/market/20221012140255-17-379180/indonesia-pernah-diterjang-tiga-resesi-mana-yang-terburuk>
- Marsekal Maroni, SCS (2020). *Pengaruh NPL, LDR dan BOPO Terhadap ROE Pada PT.BANK MANDIRI (Persero) Tbk Periode Tahun 2011-2019*. 1 (1), 67-82.
- Munawir. 2016. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi keempat, Yogyakarta: Liberty.
- OJK. (2017). *Statistik Perbankan Indonesia*. Diakses pada 15 Januari 2024, <https://www.ojk.go.id>.
- Peraturan Bank Indonesia No. 06/10/2004. *Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*. <http://www.google.com/uri>
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 17/11/PBI/2015. *Tentang Perubahan Atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/15/PBI/2013 Tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Dalam Rupiah Dan Valuta asing Bagi Bank Umum Konvensional*.

- Prabawati, N. P. S., Pradnyani, N. D. A., & Suciwati, D. P. (2021). *Pengaruh RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governace, Earnings, dan Capital) terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Perbankan di BEI 2016-2018)*. JBK : Jurnal Bisnis & Kewirausahaan, Vol 17, No 1. <http://ojs.pnb.ac.id/index.php/JBK>
- Ramadhan, A. N. (2021). *Analisis Pengaruh Tingkat Kesehatan dengan Model Rgec dalam Memprediksi Financial Distress Pada Bank Umum Swasta Nasional Periode 2016-2020*. Undergraduate thesis, Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya.
- Republik Indonesia. (2011). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Rini, Y., Vidyarini, T. N., & Goenawan, F. (2021). *Reputasi Pt Bank Bukopin Tbk. Di Mata Masyarakat Sidoarjo Pasca Kasus Tight Liquidity*. Jurnal E-Komunikasi. komunikasi/article/view/11559
- Risthejawati, D. (2020). *Analisis kinerja keuangan bank syariah devisa di Indonesia dengan pendekatan EAGLES dan RGEC periode 2014-2018*. Perbankan Syariah.
- Sari, D. & Indrarini, R. (2020). *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Resiko Financial Distress Perbankan Syariah di Indonesia Dengan Pendekatan Bankometer*. Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 6(03), 557-570. <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v6i3.1191>
- Simbolon, S., & Herijawati, E. (2023). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Pajak Daerah Kota Tangerang. *Rubinstein: Jurnal Multidisiplin*, 52-62.
- Sufyati, Dkk. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*, Cirebon: Insani Anggota IKAPI.
- Suhartanto, R. A., Ilat, V., & Budiarto N. S. (2022). Pengaruh *Non Performing Loan, Loan To Deposit Ratio, Return On Asset, dan Capital Adequency Ratio* Terhadap Prediksi potensi *Financial Distress* (Studi Empiris Pada Bank BUMN di Indonesia Periode 2014-2021). Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing, Vol 14 No 2. <https://doi.org/10.35800/jjs.v13i1.43675>
- Surat Edaran Bank Indonesia. (2011). Nomor 13/24/DPNP/2011 tentang penilaian tingkat kesehatan bank umum.
- Surat Edaran Bank Indonesia. (2011). Surat Edaran Bank Indonesia No.13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011, tentang Matriks Perhitungan

Analisis Komponen Faktor Analisis RGEC untuk Bank Umum.

- Surat Ederan Bank Indonesia. (2013). Nomor 15/15/DPNP tanggal 29 April 2013 perihal Pelaksanaan Goog Corporate Governance Bagi Bank Umum – Bank Sentral Republik Indonesia.
- Surat Edaran Otoritas Keuangan. (2014). Nomor 16/SEOJK.05/2014 tentang Komite Pada Dewan Komisaris Perusahaan asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, Dan Perusahaan Reasuransi Syariah.
- Sorongon, FA (2020). *Pengaruh Rentabilitas, Non Performing Loan (NPL), Likuiditas dan Inflasi terhadap Rasio Kecukupan Modal (CAR) (Pada Bank Pembangunan Daerah Periode 2016-2019)*. JRMSI- Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia, 11 (2) 224-243. <https://doi.org/10/21009/JRMSI.011.2.02>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Edisi Baru.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2019). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R & D*. Bandung: ALFABETA.
- Sunyoto, Danang. (2016). *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT Refika Aditama Anggota Ikapi.
- Syafril, (2020). *Bank & Lembaga Keuangan Modern Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Utami, P., & Tasman, A. (2020) *Pengaruh Profitabilitas, Efisiensi Operasional, Kualitas Aset, dan Likuiditas Terhadap Tingkat Kecukupan Modal Pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Ecogen, 3(3), 385. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v3i3.9915>
- Widiyanto, N. R., & Dwijayanti, S. P. F. (2022). *Pengaruh Risk Profile, Komite Audit, Dan Capital Terhadap Financial Distress*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi, Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya
- Yuliani S. M., & Haryati T. (2022). *Pengaruh RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings and Capital) Terhadap Financial Distress Perusahaan Perbankan di Indonesia*. Al-Kharj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah, 5(1), 453-468. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i1.1719>